

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya:

- a. Desain bahan ajar Berdaya (Belajar Beragam Budaya) memiliki komponen yang terdiri dari sampul, identitas diri, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, daftar isi, isi materi, soal evaluasi, glosarium, daftar referensi, dan profil pengembang. Gambar ilustrasi yang digunakan dalam bahan ajar dipilih untuk melengkapi konten dan menarik bagi peserta didik. Selain itu, jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar disesuaikan agar mudah dibaca dan enak dipandang. Selain itu, skema warna dimodifikasi untuk mengakomodasi peserta didik sekolah dasar yang lebih menyukai warna-warna cerah.
- b. Bahan ajar dirancang untuk membangun profil pelajar Pancasila, khususnya dimensi kebhinekaan global dengan mengintegrasikan metode VCT, maka hasil bahan ajar Berdaya (belajar ragam budaya) dari validasi ahli materi, ahli media, ahli desain, dan praktisi pembelajaran sudah sangat layak untuk digunakan. Setelah tujuan dan capaian pembelajaran ditentukan dan disusun secara metodis, maka bahan ajar disusun.
- c. Temuan rata-rata N-Gain, yang menunjukkan bahwa hasilnya berada pada kriteria tingkat tinggi, menunjukkan peningkatan kebhinekaan global peserta didik. Karena bahan ajar menarik, menginspirasi, berpusat pada peserta didik, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terjadi peningkatan keragaman peserta didik di seluruh dunia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Peneliti menawarkan saran-saran berikut ini, yang dapat dipertimbangkan dan diteliti lebih lanjut di masa depan:

- a. Peserta didik

Peserta didik dapat memiliki keterampilan berikut yang berkaitan dengan kebhinekaan global: Mengenali dan menghargai budaya, Interaksi dan

komunikasi lintas budaya, Introspeksi dan akuntabilitas atas pengalaman keadilan sosial dan keragaman. Setelah itu, peserta didik dapat memanfaatkan konten instruksional ini sebagai alat pembelajaran mandiri kapan saja dan dari mana saja.

b. Guru

Guru dapat menggunakan sumber belajar ini sebagai alat untuk membantu peserta didik dalam pendidikan IPS. Guru kemudian dapat menciptakan dan merevisi sumber daya pengajaran yang dikembangkan melalui penelitian dalam kurikulum otonom agar lebih bermanfaat bagi mereka sendiri di masa depan.

c. Peneliti Selanjutnya

Untuk menunjukkan informasi yang lebih luas, penelitian di masa depan disarankan menyertakan fitur pemindaian kode QR yang terhubung dengan materi tambahan, seperti video dokumentasi budaya, wawancara tokoh adat, atau tur virtual ke daerah tertentu. Materi dalam bahan ajar juga dapat diperkaya dengan bab khusus yang mengangkat kasus nyata yang menunjukkan sikap dari penerapan model VCT seperti menunjukkan sikap dalam menghadapi bullying, diskriminasi, dan pengucilan terhadap teman sebaya maupun lingkungan sekitar. Aktivitas pembelajaran dapat melibatkan proyek kolaboratif, seperti membuat dokumentasi budaya di lingkungan sekitar, studi lapangan ke pusat kebudayaan, atau mengundang narasumber dari latar belakang budaya berbeda. Selain itu, peserta didik tambahan dari fase yang sama maupun berbeda dapat dilibatkan untuk memperluas cakupan penelitian, serta diberikan pilihan komponen kebhinekaan global tambahan yang relevan dengan perkembangan sosial dan budaya di masyarakat.